



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kunjungan

Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Tanzania
ke Tanzania

2 - 8 Juni 2024





LAPORAN DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN TANZANIA TANGGAL 2 JUNI – 8 JUNI 2024

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Tanzania ke Tanzania. Beberapa pertemuan dilakukan dalam kunjungan tersebut, diantaranya : GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Duta Besar Indonesia untuk Tanzania, Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan *Speaker of the National Assembly of Tanzania*, dan Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Parlemen Tanzania - Indonesia dan Pertemuan dengan Menteri Pariwisata dan Sumber Daya Alam Tanzania.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Tanzania, ke Tanzania dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 15/ST-PD.LN/BKSAP-KSB /5/2024 tanggal 6 Mei 2024 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Tanzania ke Dodoma, Tanzania dari tanggal 2 – 8 Juni 2024.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Tanzania adalah sebagai berikut:

Visi

- Peningkatan hubungan bilateral Indonesia – Tanzania melalui hubungan antar parlemen.

Misi

- Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting dalam *total diplomacy*, dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri RI.
- Mempererat tali persahabatan antara Indonesia – Tanzania terutama antara kedua parlemen
- Membangun kerjasama lebih erat dengan negara-negara Afrika dalam spirit KTT Asia Afrika, terutama dengan Tanzania
- Meningkatkan hubungan kerjasama yang sudah ada dan menggali potensi kerjasama baru di berbagai bidang sebagai upaya meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Tanzania.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Tanzania GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama dua pertemuan yaitu:

- Courtesy Call Ketua GKSB DPR RI dengan Duta Besar Tanzania untuk Indonesia pada 4 April 2023.
- Rapat koordinasi Sekretariat KSB DPR RI dengan Kedutaan Besar RI Tanzania di Dar-Es Salam pada tanggal 21 Mei 2024 .



Courtesy Call Ketua BKSAP DPR RI dengan Duta Besar Tanzania untuk Indonesia

 A screenshot of a Zoom meeting. The main window displays a document titled "TENTATIVE PROGRAM KUNJUNGAN GRUP KERJASAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN TANZANIA KE TANZANIA 2 - 8 JUNI 2024". The document contains a table with the following data:

Time	Program	Ket.
Sunday, 2 June 2024		
17.40	Keberangkatan dari Bandara Soetta	Dengan EK 359 (tentatif) (7h 50m)
22.40	Tiba di Dubai	Transit 10 jam 50 m
Monday, 3 June 2024		
09.30	Keberangkatan ke Dar Es Salam	Dengan EK 725 (5h 25m)
13.55	Tiba di Dar Es Salam	
15.00	Check in Hotel Dar Es Salam	Pilihan Hotel (kamar tipe standard per kamar per malam) 1. Hyatt Regency: USD 260 2. Johari Rotana: USD 250

 On the right side of the Zoom window, there are two video thumbnails. The top one shows a woman with the name "KBRI Dar es Salaam" below it. The bottom one shows two people with the name "BKSAP DPR RI" below it. Below the thumbnails, the text "Staff Protkons K..." is visible.

Rapat Koordinasi dengan KBRI Dar Es Salam

D. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Tanzania sebagai berikut:

NO	NO.A	NAM A	FRAKSI	KOM	POSISI
1.	A – 086	Dr. FADLI ZON, S.S., M.Sc.	PGERI NDRA	I	KETUA
2.	A - 160	MASINTON PASARIBU, SH	PDIP	III	ANGGOTA
3.	A – 199	Dr. Ir. HARRIS TURINO KURNIAWAN S.H., M.Si., M.M.	PDIP	VI	ANGGOTA
4.	A – 348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	PG	VI	ANGGOTA
5.	A – 326	ANDI ACHMAD DARA, SE	PG	XI	ANGGOTA
6.	A – 445	Dr. SUKAMTA Ph.D.	PKS	I	ANGGOTA
7.	A- 442	Dr. ABDUL KHARIS ALMASYHARI	PKS	I	ANGGOTA

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait Delegasi GKSB didampingi Duta Besar RI untuk Tanzania Tri Yogo Djatmiko, staf KBRI Dar-Es Salam serta Sekretariat dari Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Minggu, 2 Juni 2024 - Keberangkatan Delegasi

Senin, 3 Juni 2024 – Ketibaan Delegasi di Dar Es Salam

19.00 - 21.00 Pertemuan dengan Dubes RI untuk Tanzania dan Jajaran KBRI

Selasa, 4 Juni 2024

08.30 - 09.30 Pertemuan dengan Menteri Pariwisata dan Sumber Daya Alam Tanzania, Ms. Angellah Kairuki Kantor Menteri

11.00 – 12.00 Pertemuan dengan *Friendship Group* Parlemen Tanzania - Indonesia Gd. Parlemen

13.00 – 14.00 Pertemuan dengan *Speaker of The National Assembly* of Tanzania, Ms. Tulia Ackson

Rabu, 5 Juni 2024

09.00 – 10.00 Cultural visit – Masaai Market

10.00 – 14.00 Mengunjungi African Gallery

14.00 – 19.00 Cultural visit – Karatu

Kamis, 6 Juni 2024

08.00 – 16.00 Cultural visit – Serengeti National Park

Jumat, 7 Juni 2024 – Kepulangan Delegasi

B. HASIL PERTEMUAN

1. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Dubes Indonesia untuk Tanzania Merangkap Republik Burundi dan Republik Rwanda

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI melakukan kunjungan ke KBRI Dar Es Salaam pada tanggal 3 - 8 Juni 2024. Tujuan kunjungan tersebut adalah untuk memperkuat diplomasi negara, khususnya melalui diplomasi parlemen, untuk meningkatkan hubungan bilateral dengan Tanzania.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari kemungkinan kerja sama baru antara Indonesia dan Tanzania, dan meningkatkan interaksi antar masyarakat kedua negara. GKSBR DPR RI rencananya akan menggelar pertemuan dengan *Speaker The National Assembly Tanzania*, *Friendship Group Indonesia-Tanzania*, dan Menteri Pariwisata Tanzania. Dalam proses pelaksanaan Diplomasi Parlemen, GKSBR berupaya mempererat tali persahabatan dan mendorong upaya peningkatan kerja sama yang saling menguntungkan kedua negara dalam berbagai bidang seperti bidang politik, ekonomi, politik, perdagangan, pendidikan dan kebudayaan.

Delegasi diterima dengan hangat oleh Duta Besar RI untuk Tanzania merangkap Burundi dan Rwanda Tri Yogo Djatmiko dalam jamuan makan malam.

Dalam pertemuan tersebut Dubes menyampaikan update terkait perkembangan yang terjadi di Tanzania serta berbagai kerjasama yang telah dilakukan maupun potensi yang ada.

Republik Persatuan Tanzania adalah sebuah negara di Afrika Timur di wilayah Danau Besar Afrika. Berbatasan dengan Uganda di Utara, Kenya di Timur Laut, Samudera Hindia di sebelah Timur, Mozambik dan Malawi di Swlatan, Zambia di Barat Daya, dan Rwanda, Burundi dan Republik Demokratik Kongo di Barat. Gunung Kilimanjaro, gunung tertinggi di Afrika berada di Timur Laut Tanzania. Sensus Nasional tahun 2022 menyebutkan bahwa Tanzania memiliki populasi hampir 62 juta jiwa, sehingga menjadikannya negara terpadat penduduk yang terletak seluruhnya di selatan khatulistiwa. Saat ini setidaknya ada sekitar 109 warga negara Indonesia yang tinggal di Tanzania.

Hubungan diplomatik antara Indonesia telah terjalin sejak tahun 1964 dan terus terjalin dengan baik. Terlebih lagi kedua kepala negara telah melakukan kunjungan resmi.

Presiden Joko Widodo telah melakukan kunjungan resmi ke Tanzania pada tanggal 21 - 22 Agustus 2023 sekaligus penandatanganan 7 perjanjian yang terdiri dari empat kesepakatan antar pemerintah (PBVDD, pembentukan SKB RI - Tanzania, kesehatan dan energi) dan tiga kesepakatan kerjasama B2B (rantai nilai migas Pertamina-TPDC, pertambangan MIND ID-STAMICO, kelistrikan PLN - TANESCO).

Presiden Tanzania, YM.Samia Suluhu Hassan juga telah melakukan kunjungan resmi ke Indonesia pada tanggal 24 - 26 Januari 2024. Dalam kunjungan tersebut telah ditandatangani delapan kesepakatan yang terdiri dari lima kesepakatan antar pemerintah (peningkatan kapasitas diplomatik, pertanian, mineral, ekonomi biru serta promosi investasi) dan tiga kesepakatan lain (kerjasama dagang PT PPI - Tan Trade, kerja sama kamar dagang KADIN - TCCIA - ZNCC, serta kerja sama akademik ITB - University of Dar Es Salaam).



Pertemuan dengan Dubes Tanzania dengan GKSB Parlemen Tanzania.

Disampaikan pula bahwa kepentingan utama RI dengan Tanzania antara lain adalah adanya pasar potensial ekspor non migas, produk kesehatan dan produk industri strategis serta menjadi tujuan baru investasi Indonesia. Selain itu, Indonesia juga memerlukan dukungan Tanzania atas proposal *Preferential Trade Agreement RI - EAC*. Indonesia juga memerlukan Tanzania untuk memelihara pengaruh politik RI baik bilateral maupun dalam rangka penguatan hubungan dengan EAC dan Afrika secara keseluruhan.

Indonesia telah memberikan bantuan pembangunan kapasitas melalui pengiriman tenaga ahli dan peneliti serta petani ke Tanzania sejak tahun 1996. Pada tahun yang sama, Indonesia membangun *Farmer's Agricultural and Rural Training Centre (FARTC)* di Mkindo, Morogoro yang juga dimanfaatkan oleh negara-negara tetangga. Renovasi FARTC dengan dana

dari *World Bank* selesai dilaksanakan pada April 2015, tetapi karena keterbatasan dana perawatan dari Pemerintah Tanzania khususnya sepanjang pandemi, kondisi FARTC kembali rusak berat sehingga tidak dapat digunakan.

Pada kunjungan Presiden Joko Widodo ke Dar Es Salam pada Agustus 2023, Pemri kembali berkomitmen untuk memberikan hibah dalam bentuk revitalisasi FARTC. Saat ini, hibah dimaksud sudah termasuk dalam DRPH 2024 senilai USD 547.624 dan perjanjian hibahnya telah disampaikan pada Mei 2024 ke Pemerintah Tanzania.



Penyerahan Cenderamata dari GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania



Foto Suasana Pertemuan Dubes RI untuk Tanzania dengan GKSb DPR RI
Parlemen Tanzania



Foto Suasana Pertemuan Dubes RI untuk Tanzania dengan GKSb DPR RI
Parlemen Tanzania

Ketika transit di Ethiopia dalam perjalanan ke Dar Es Salam, delegasi disambut dan didampingi oleh dengan Duta Besar Ethiopia Y.M. Bapak Al Busyra Basnur.



Penyerahan cinderamata dari oleh Dubes Ethiopia kepada Bapak Sukamta

2. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata Tanzania

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Tanzania yang dipimpin oleh Dr. Fadli.Zon (F.P.Gerindra) diterima oleh Menteri Sumber Daya Alam & Pariwisata, Ms. Angellah Kairuki di Dodoma, Tanzania.

Menteri menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua negara, terutama dalam bidang pariwisata.

Tanzania memiliki obyek wisata yang sangat banyak, antara lain dari sisi alam, pantai, kunjungan ke taman-taman nasional dan juga penyelenggaraan lomba maraton, pentas seni dan lainnya.

Indonesia dan Tanzania sama- sama memiliki banyak destinasi wisata dan diharapkan kedua negara dapat mengambil *best practice* sehingga bisa meningkatkan pariwisata di kedua negara.

Menteri juga menyampaikan pentingnya konektivitas antar negara dengan adanya penerbangan langsung atau penambahan rute pesawat menuju obyek-obyek wisata. Tanzania juga berharap Indonesia dapat memberikan *capacity building* untuk SDM dalam bidang pariwisata seperti *hospitality service*, dan sebagainya. Selain itu, menteri juga menyampaikan usulan apabila kedua negara dapat saling mempromosikan pariwisata, misalnya dengan menayangkan video destinasi wisata dalam penerbangan Indonesia dan sebaliknya.

Delegasi sependapat bahwa banyak peluang kerjasama yang dapat ditingkatkan dalam bidang pariwisata ini. Mengingat Indonesia merupakan negara besar dengan banyak keragaman budaya, alam yang indah dan juga banyak peninggalan kuno yang dapat menarik wisatawan seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, keanekaragaman batik, wisata kuliner, wisata budaya, dan lain-lain.

Tanzania memiliki fauna *big five* yang terkenal, Taman Nasional Serengeti dan Kilimanjaro, sementara Indonesia juga memiliki Komodo yang hanya ada di Pulau Komodo, juga keindahan pantai di Labuan Bajo dan banyak tempat lainnya.

Ketua delegasi juga menyampaikan usulan peningkatan promosi pariwisata misalnya dengan melibatkan *influencer*, sehingga informasi tentang destinasi wisata dapat disebarluaskan dengan lebih baik.



Suasana Pertemuan dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata



Suasana Pertemuan dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata



Foto Pemberian Cenderamata dengan Pertemuan dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata

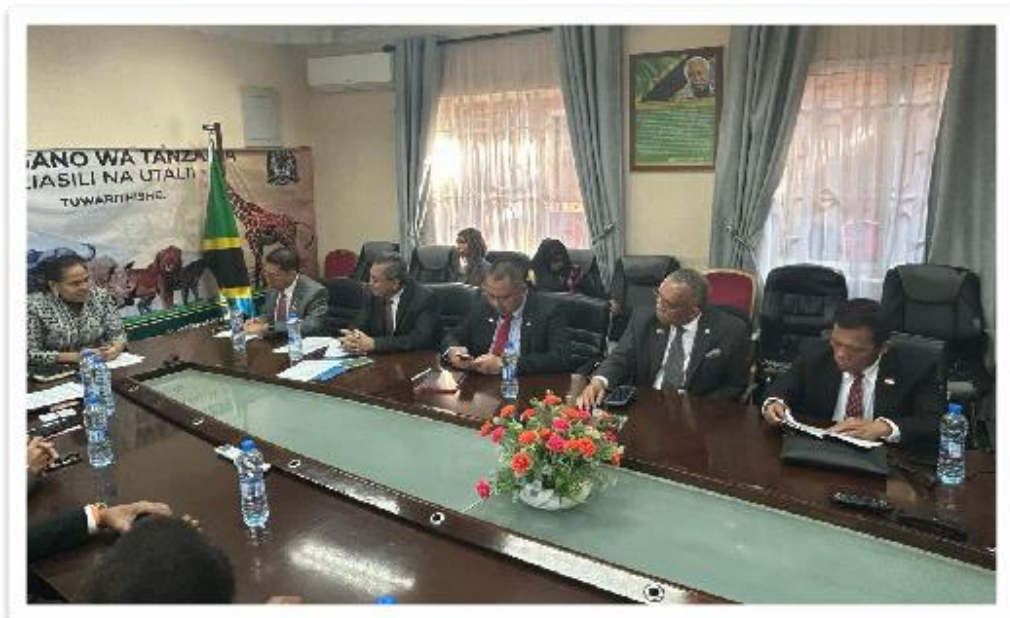


Foto Suasana Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata



Foto bersama GKS DPR RI Parlemen Tanzania dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata



Foto bersama GKS DPR RI Parlemen Tanzania dengan Menteri Sumber Daya Alam dan Pariwisata

3. Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Tanzania – Indonesia

Agenda Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Tanzania dilanjutkan dengan melakukan Pertemuan dengan Grup Persahabatan Tanzania - Indonesia yang dipimpin oleh ketuanya yaitu Prof. Patrick Ndakidemi beserta anggota grup di Dodoma.

Parlemen Tanzania menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen.

Kunjungan ini merupakan kunjungan pertama parlemen Indonesia yang dirasa sangat tepat mengingat Pemimpin Kedua negara juga telah melakukan saling kunjung baru-baru ini.

Hubungan baik antara kedua negara telah terjalin sejak Presiden RI yang pertama yaitu Ir. Sorkarno dan Presiden Julius Nyerere yang berteman baik dan aktif dalam Konferensi Asia Afrika pada tahun 1955.

Dalam diskusi dengan parlemen disampaikan mekanisme dan proses yang berlangsung di parlemen kedua negara dalam menjalankan peran sebagai representasi masyarakat. Ada beberapa perbedaan namun kedua parlemen memiliki fungsi yang sama yaitu legislasi, pengawasan dan anggaran.

Hubungan bilateral yang sangat baik antara Indonesia dengan Tanzania yang telah terjalin baik sejak lama perlu ditingkatkan dalam kerjasama nyata dalam berbagai bidang, termasuk dalam kerjasama ekonomi, perdagangan, dan berbagai bidang lainnya diantara kedua negara, sehingga lebih memberikan manfaat nyata kepada rakyat kedua negara.

Berbagai hal juga dibahas dalam pertemuan tersebut termasuk peluang peningkatan kerjasama dalam bidang budaya, pariwisata, peluang kerjasama sister city Dodoma - DI Yogyakarta, program *capacity building* dan peningkatan *people to people exchange*.

Parlemen Tanzania menyampaikan ketertarikannya untuk mempelajari tentang perpajakan, terutama perpajakan syariah, dan bagaimana Indonesia mengelola perpajakan.

Dalam bidang pertanian, Tanzania juga menyampaikan apresiasi atas bantuan Indonesia dalam memberikan bantuan pelatihan pertanian dan menganggap bahwa Indonesia lebih maju dalam hal tersebut. Namun demikian sangat disayangkan bahwa pusat pelatihan yang dulu pernah dibantu oleh Indonesia saat ini kondisinya tidak sesuai dengan harapan dan memerlukan renovasi total sehingga dapat berfungsi lagi.

Disampaikan pula Tanzania dapat belajar dari Indonesia terkait modifikasi cuaca, sehingga bisa mengendalikan hujan, dan memberikan manfaat dalam pengembangan pertanian dan lain-lain.

Pada akhir pertemuan Ketua GKSB mengundang Parlemen Tanzania untuk dapat berkunjung juga ke Indonesia sebagai upaya untuk mempererat hubungan diantara kedua parlemen.

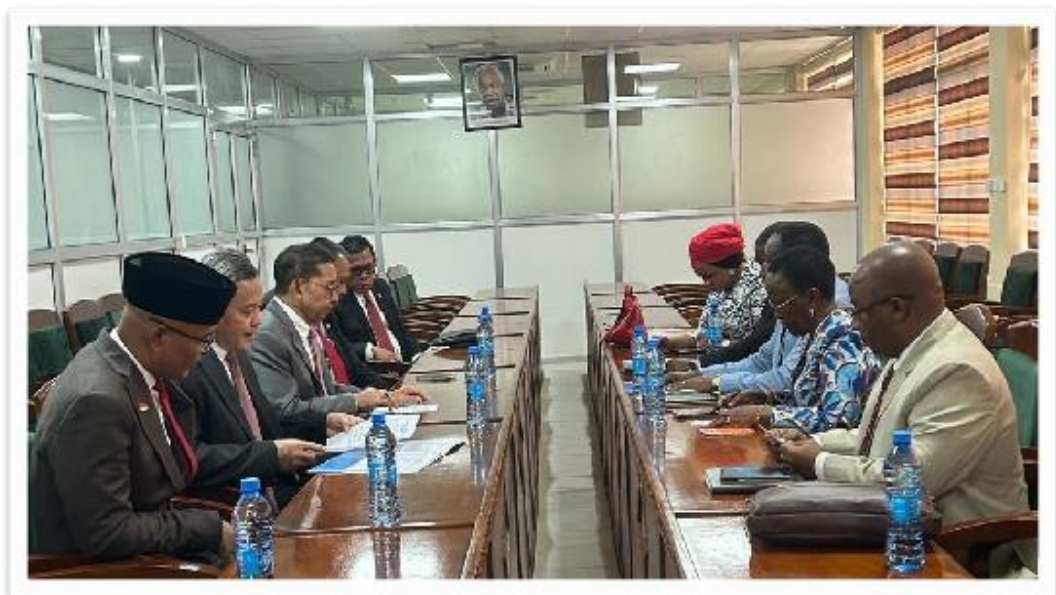


Foto Suasana pertemuan dengan GKSB – Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Indonesia - Tanzania



Foto Suasana Pertemuan GKS Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Indonesia – Tanzania



Foto Suasana Pertemuan GKS DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Indonesia - Tanzania



Foto Bersama GKS Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Indonesia – Tanzania

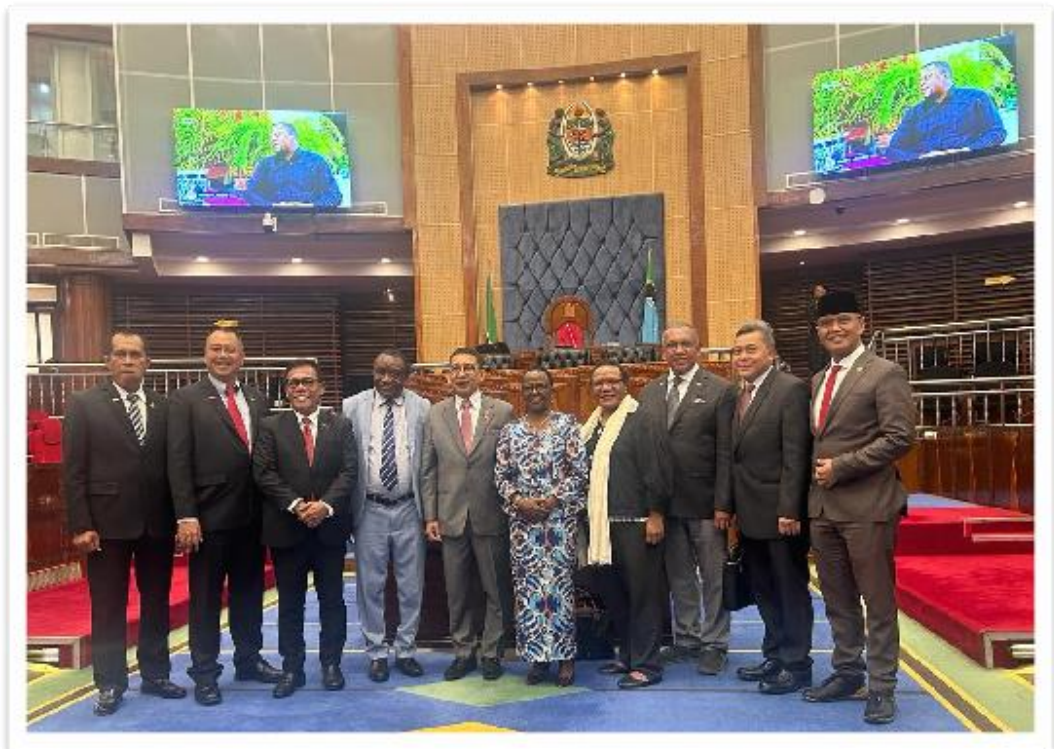


Foto Bersama GKS Parlemen Tanzania dengan Grup Persahabatan Indonesia – Tanzania



Penyerahan Cenderamata Kepada Anggota Delegasi

4. Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania dengan Ketua Parlemen Tanzania

Dalam kunjungan ini, delegasi juga berkesempatan melakukan Pertemuan dengan Ketua Parlemen Tanzania, Ms. Tulia Ackson yang juga adalah Presiden *Inter Parliamentary Union (IPU)* Indonesia. Ketua Parlemen Tanzania menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen. Beliau juga menyampaikan apresiasi atas dukungan Indonesia dalam pencalonannya sebagai kandidat Presiden IPU. Indonesia dipandang sangat aktif dalam organisasi parlemen dunia tersebut dalam memperjuangkan berbagai hal yang menjadi perhatian dunia. Beliau juga memberikan apresiasi kepada Dubes Indonesia di Dar Essalam atas kinerjanya selama ini, sehingga hubungan baik antara Tanzania dan Indonesia terus meningkat.

Ketua Delegasi menyampaikan bahwa Indonesia baru saja menyelenggarakan sidang *World Water Forum* dimana DPR RI jg menyelenggarakan *side event* terkait water tersebut yang dihadiri sekitar 50 parlemen negara sahabat.

Disampaikan pula tahun depan akan ada peringatan 70 tahun Konferensi Asia Afrika dan DPR RI juga berencana untuk membuat forum antar parlemen dalam peringatan KAA tersebut.

Diharapkan hubungan baik antar kedua parlemen akan terus meningkat dengan saling kunjung antara kedua parlemen.

Hadir dalam pertemuan tersebut Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania, Dr. Harris Turino (F.PDIP), Masinton Pasaribu (F.PDIP), Andi Achmad Dara (F.PG), Trifena Tinal (F.PG), Dr. Sukamta (F.PKS), Dr. Abdul Kharis Almasyhari (F.PKS), Duta Besar RI untuk Tanzania, Tri Yogo Djatmiko serta jajaran dr KBRI Dar Es Salam.



Suasana Pertemuan dengan *Speaker of The National Assembly of Tanzania*





Foto Suasana Pertemuan dengan *Speaker of The National Assembly of Tanzania*



Foto Penyerahan Cenderamata Bapak Fadli Zon bersama dengan Ketua Parlemen Tanzania



Foto bersama GKSB DPR RI Parlemen Tanzania dengan *Speaker of The National Assembly of Tanzania*

5. Kunjungan Budaya di Tanzania

a) African Gallery

Dalam kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania ke Tanzania, delegasi berkesempatan untuk mengunjungi *African Gallery* yang merupakan tempat yang menarik untuk menjelajahi seni dan budaya Afrika. Galeri ini menampilkan beragam karya seni, termasuk lukisan, patung, dan kerajinan tangan yang dibuat oleh seniman lokal dan dari seluruh benua Afrika. *African Gallery* sering menjadi destinasi bagi wisatawan yang ingin membeli cendera mata otentik atau sekadar menikmati kekayaan seni dan budaya Afrika. Selain itu, galeri ini juga sering mengadakan pameran dan acara budaya yang bertujuan untuk mempromosikan dan melestarikan warisan seni Afrika. Lokasinya yang strategis di Tanzania membuatnya mudah diakses oleh pengunjung yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang seni dan budaya Afrika.



b) Serengeti National Park

Taman Nasional Serengeti adalah salah satu taman nasional terbesar dan paling terkenal di Tanzania dan bahkan di seluruh dunia. Terletak di bagian utara Tanzania, taman ini mencakup area seluas sekitar 14.750 kilometer persegi. Serengeti terkenal karena ekosistemnya yang kaya dan beragam, serta karena fenomena migrasi tahunan yang spektakuler dari lebih dari 1,5 juta rusa kutub, 200.000 zebra, dan berbagai spesies antelop.

Berikut adalah beberapa fitur utama Taman Nasional Serengeti:

1. **Migrasi Besar:** Salah satu atraksi utama Serengeti adalah migrasi besar tahunan yang disebut *The Great Migration*. Ini adalah salah satu pergerakan hewan terbesar di dunia, di mana jutaan hewan berpindah mencari padang rumput baru dan sumber air. Migrasi ini menarik perhatian wisatawan dari seluruh dunia.
2. **Keanekaragaman Hayati:** Serengeti adalah rumah bagi sejumlah besar spesies satwa liar, termasuk lima besar *Big Five*: singa, gajah, kerbau, badak, dan macan tutul. Selain itu, terdapat juga banyak spesies burung dan hewan lainnya.
3. **Pemandangan yang Menakjubkan:** Taman ini dikenal dengan pemandangannya yang indah, termasuk padang rumput yang luas,

sungai yang mengalir, dan bukit-bukit berbatu. Lanskap ini memberikan latar belakang yang menakjubkan untuk fotografi alam.

4. **Konservasi dan Penelitian:** Serengeti juga merupakan lokasi penting untuk penelitian konservasi. Banyak ilmuwan dan peneliti bekerja di sini untuk mempelajari perilaku hewan dan ekosistem, serta upaya konservasi untuk melindungi satwa liar dan habitatnya.
5. **Budaya Lokal:** Di sekitar Serengeti, terdapat komunitas lokal, seperti suku Maasai, yang memiliki budaya yang kaya dan menarik. Wisatawan sering berkesempatan untuk belajar tentang cara hidup dan tradisi mereka.

Taman Nasional Serengeti adalah salah satu destinasi safari terbaik di dunia, menawarkan pengalaman tak terlupakan bagi siapa saja yang mencintai alam dan satwa liar. Keindahan alamnya yang luar biasa dan kekayaan hayatinya menjadikannya tempat yang harus dikunjungi di Tanzania.





Suasana Kunjungan ke Suku Masaai di *Serengeti National Park*



III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania, ke Dar Es Salam dan Parlemen Tanzania pada tanggal 2 – 8 Juni 2024 berlangsung sangat positif dan produktif. Interaksi antar delegasi sangat dinamis dan secara substantial telah menghasilkan keputusan-keputusan yang konstruktif terutama bagi peningkatan peran DPR dalam meningkatkan Kerjasama bilateral antar parlemen dan keterwakilan kepentingan nasional Indonesia.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan diskusi dalam berbagai pertemuan antara GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania dengan berbagai pemangku kepentingan di Tanzania, terdapat sejumlah rekomendasi diantaranya:

1. Perlu untuk diteruskan kerjasama antar parlemen dengan Parlemen Tanzania dalam berbagai forum Internasional seperti IPU, sehingga kedua parlemen akan dapat terus memberikan dukungan pada isu-isu yang menjadi kepentingan bersama, misalnya isu tentang Palestina, *climate change*, dan lain sebagainya.
2. Terkait dengan pariwisata, perlu terus dilakukan peningkatan kerjasama di bidang pariwisata mengingat kedua negara memiliki potensi destinasi wisata yang beragam. Bentuk promosi pariwisata yang dapat dilakukan misalnya dengan menampilkan video tentang destinasi wisata Tanzania dalam penerbangan Garuda Indonesia, demikian pula sebaliknya promosi pariwisata Indonesia dalam penerbangan Air Tanzania.
3. Dalam bidang pertanian, perlu terus ditingkatkan kerjasama peningkatan kapasitas untuk petani Tanzania, mengingat Indonesia telah memberikan bantuan pembangunan pusat pendidikan/*research center* untuk pembangunan pertanian di Tanzania, hendaknya pusat pendidikan tersebut dapat direhabilitasi sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi warga Tanzania.
4. Untuk meningkatkan *people to people contact*, perlu dipertimbangkan untuk membuka jalur penerbangan langsung yang lebih banyak bagi penerbangan nasional kedua negara, termasuk kemungkinan untuk pembukaan jalur baru di berbagai kota besar kedua negara.

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 7 (tujuh) Anggota DPR RI, 2 (dua) orang yakni Pejabat dan 1 Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi) adalah sebesar Rp. 1.335.317.750 (Satu Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:
- https://www.instagram.com/p/C76fiPoSyPR/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA
- https://www.instagram.com/p/C76f0Smy0dS/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA
- https://www.instagram.com/p/C76iucSSj28/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA
- https://www.instagram.com/p/C76jWfKyBRP/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA

C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Tanzania pada tanggal 2 Juni – 8 Juni 2024. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Duta Besar Indonesia di Dar Es Salam, beserta jajarannya atas bantuannya selama kunjungan delegasi. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 12 Juni 2024
Ketua Delegasi



FADLI ZON, S.S., M.Sc.
(A – 086)

LAMPIRAN



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 15/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/5/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Dar Es Salaam (Negara Tanzania) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania selama 7 hari terhitung mulai tanggal **02 Juni 2024** sampai dengan tanggal **08 Juni 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



01588.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 15/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/5/2024

Tanggal : 06 Mei 2024

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. FADLI ZON, S.S., M.Sc.	A-086	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
2.	MASINTON PASARIBU, S.H.	A-160	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	A-199	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
4.	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	A-348	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
5.	H. ANDI ACHMAD DARA, SE	A-326	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
6.	Dr. H. SUKAMTA,	A-445	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
7.	Dr. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI	A-442	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 2 Juni 2024 pukul 20.30 WIB dan tiba pukul 12.35 Waktu Tanzania tanggal 3 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 15 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 3 Juni - 6 Juni 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 7 Juni 2024, pukul 18.25 waktu Tanzania dan tiba pukul 18.00 WIB tanggal 8 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 35 Menit (100%)



01588.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 15/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/5/2024

Tanggal : 06 Mei 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M	197702261996032001	KEPALA SUBBAGIAN RAPAT SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Beni Hardiana, S.H.	197704052001121004	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN TATA USAHA PIMPINAN SEKRETARIAT JENDERAL

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 2 Juni 2024 pukul 20.30 WIB dan tiba pukul 12.35 Waktu Tanzania tanggal 3 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 15 menit (40%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 3 Juni - 6 Juni 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 7 Juni 2024, pukul 18.25 waktu Tanzania dan tiba pukul 18.00 WIB tanggal 8 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 35 Menit (40%)



01588.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 15/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/5/2024

Tanggal : 06 Mei 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :

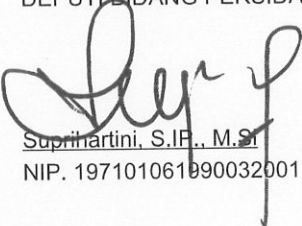


01588.2024

Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Tanzania melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 06 Mei 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN


Suprihartini, S.I.P., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



01588.2024



LAMPIRAN







Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



**Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) Parlemen Tanzania
menghadiri *working dinner* dengan
Duta Besar RI Tanzania Y.M. Bpk Triyogo Jatmiko**

 www.ksap.dpr.go.id

 t'sapdpr  @bksapdpr  @bksapdpr  bksapdpr



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



**Pertemuan ini ditujukan untuk memperkuat diplomasi
negara, khususnya melalui diplomasi parlemen, untuk
meningkatkan hubungan bilateral dengan Tanzania.**

 www.ksap.dpr.go.id

 bksapdpr  @bksapdpr  @bksapdpr  bksapdpr



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Selama perjalanan, delegasi juga bertemu dengan
Duta Besar Ethiopia, Y.M. Bpk Al Busyra Basnur



 www.ksap.dpr.go.id

 [bksapdpr](https://www.youtube.com/bksapdpr)  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)  [@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)

Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI melakukan kunjungan ke KBRI Dar Es Salaam pada hari Selasa(4/6/2024). Tujuan kunjungan tersebut adalah untuk memperkuat diplomasi negara, khususnya melalui diplomasi parlemen, untuk meningkatkan hubungan bilateral dengan Tanzania.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari kemungkinan kerja sama baru antara Indonesia dan Tanzania, dan meningkatkan interaksi antar masyarakat kedua negara. GKSB DPR RI rencananya akan menggelar pertemuan dengan Speaker The National Assembly Tanzania, Friendship Group Indonesia-Tanzania, dan Menteri Pariwisata Tanzania. Dalam proses pelaksanaan Diplomasi Parlemen, GKSB berupaya mempererat tali persahabatan dan mendorong upaya peningkatan kerja sama yang saling menguntungkan kedua negara dalam berbagai bidang seperti bidanh politik, ekonomi, politik, perdagangan, pendidikan dan kebudayaan.



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Pertemuan Bilateral

GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania bertemu dengan
Speaker The National Assembly Tanzania
H.E. Mrs. Tulia Ackson



www.ksap.dpr.go.id



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



www.ksap.dpr.go.id



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr

Dalam kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Tanzania yg dipimpin oleh Dr. Fadli.Zon (F.P.Gerindra) ke Tanzania, delegasi juga berkesempatan melakukan Pertemuan dengan Ketua Parlemen Tanzania, Ms. Tulia Ackson yang juga adalah Presiden Inter Parliamentary Union (IPU) Indonesia (4/6/2024).

Ketua Parlemen Tanzania menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen.

Beliau juga menyampaikan apresiasi atas dukungan Indonesia dlm pencalonannya sbg kandidat Presiden IPU. Indonesia dipandang sangat aktif dlm organisasi parlemen dunia tsb dlm memperjuangkan berbagai hal yg menjadi perhatian dunia.

Beliau juga memberikan apresiasi kpd Dubes Indonesia di Dar Essalam. atas kinerjanya selama ini, shg hubungan baik antara Tanzania dan Indonesia terus meningkat.

Ketua Delegasi menyampaikan bahwa Indonesia baru saja menyelenggarakan sidang World Water Forum dimana DPR RI jg menyelenggarakan side event terkait water tsb yg dihadiri sekitar 50 parlemen negara sahabat.

Disampaikan pula tahun depan akan ada peringatan 70 tahun Konferensi Asia Afrika dan DPR RI juga berencana utk membuat forum antar parlemen dlm peringatan KAA tsb.

Diharapkan hubungan baik antar kedua parlemen akan terus meningkat dengan saling kunjung antara kedua parlemen.

Hadir dlm pertemuan tsb Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania, Dr. Harris Turino (F.PDIP), Masinton Pasaribu (F.PDIP), Andi Achmad Dara (F.PG), Trifena Tinal (F.PG), Dr. Sukamta (F.PKS), Dr. Abdul Kharis Almasyhari (F.PKS), Duta Besar RI utk Tanzania, Tri Yogo Djatmiko serta jajaran dr KBRI Dar Es Salam.



Agenda Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Tanzania yg dipimpin oleh Dr. Fadli Zon (F.P.Gerindra) dilanjutkan dengan melakukan Pertemuan dengan Grup Persahabatan Tanzania - Indonesia yg dipimpin oleh Ketuanya yaitu Prof. Patrick Ndakidemi beserta anggota grup di Dodoma, Tanzania (4/6/2024).

Parlemen Tanzania menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen. Kunjungan ini merupakan kunjungan pertama parlemen Indonesia yg dirasa sangat tepat mengingat Pemimpin Kedua negara juga telah melakukan saling kunjung baru-baru ini.

Hubungan baik antara kedua negara telah terjalin sejak Presiden RI yang pertama yaitu Ir. Sorkarno dan Presiden Julius Nyerere yang berteman baik dan aktif dlm Konferensi Asia Afrika pada tahun 1955.

Dalam diskusi dgn parlemen disampaikan mekanisme dan proses yg berlangsung di parlemen kedua negara dlm menjalankan peran sebagai representasi masyarakat. Ada beberapa perbedaan namun kedua parlemen memiliki fungsi yg sama yaitu legislasi, pengawasan dan anggaran.

Hubungan bilateral yg sangat baik antara Indonesia dgn Tanzania yg telah terjalin baik sejak lama perlu ditingkatkan dalam kerjasama nyata dalam berbagai bidang, termasuk dlm kerjasama ekonomi, perdagangan, dan berbagai bidang lainnya diantara kedua negara, sehingga lebih memberikan manfaat nyata kepada rakyat kedua negara.

Berbagai hal juga dibahas dlm pertemuan tsb termasuk peluang peningkatan kerjasama dlm bidang ekonomi, budaya, pariwisata, peluang kerjasama sister city, program capacity building dan peningkatan people to people exchange.

Pada akhir pertemuan Ketua GKSB mengundang Parlemen Tanzania utk dapat berkunjung juga ke Indonesia.

Hadir dlm kegiatan tsb Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Tanzania, Dr. Harris Turino (F.PDIP), Masinton Pasaribu (F.PDIP), Andi Achmad Dara (F.PG), Trifena Tinal (F.PG), Dr. Sukamta (F.PKS), Dr. Abdul Kharis Almasyhari (F.PKS), jajaran Anggota Grup Persahabatan Parlemen Tanzania - Indonesia, Duta Besar RI utk Tanzania, Tri Yogo Djatmiko serta jajaran dr KBRI Dar Es Salam.



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Pertemuan Delegasi GKSB DPR-RI - Parlemen Tanzania dengan Menteri Sumber Daya Alam & Pariwisata, Ms. Angellah Kairuki

www.ksap.dpr.go.id



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



www.ksap.dpr.go.id



Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Tanzania yg dipimpin oleh Dr. Fadli.Zon (F.P.Gerindra) diterima oleh Menteri Sumber Daya Alam & Pariwisata, Ms. Angellah Kairuki di Dodoma, Tanzania (4/6/2024).

Menteri menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua negara, terutama dlm bidang pariwisata.

Tanzania memiliki obyek wisata yg sangat banyak, antara lain dari sisi alam, pantai, kunjungan ke taman-taman nasional dan juga penyelenggaraan lomba maraton, dan lainnya.

Indonesia dan Tanzania sama-sama memiliki banyak destinasi wisata dan diharapkan kedua negara dapat mengadopsi best practice sehingga bisa meningkatkan pariwisata di kedua negara.

Ibu Menteri juga menyampaikan pentingnya konektivitas antar negara dengan adanya penerbangan langsung atau penambahan rute pesawat menuju obyek-obyek wisata. Tanzania juga berharap Indonesia dapat memberikan capacity building untuk SDM dalam bidang pariwisata seperti hospitality service, dsb. Selain itu, menteri juga menyampaikan usulan apabila kedua negara dapat saling mempromosikan pariwisata, misalnya dengan menayangkan video destinasi wisata dalam penerbangan Indonesia dan sebaliknya.

Delegasi sependapat bahwa banyak peluang kerjasama yang dapat ditingkatkan dalam bidang pariwisata ini. Mengingat Indonesia merupakan negara besar dengan banyak keragaman budaya, alam yang indah dan juga banyak peninggalan kuno yang dapat menarik wisatawan seperti candi Borobudur, candi Prambanan, keanekaragaman batik, wisata kuliner, wisata budaya, dll.

Tanzania memiliki hewan big five yang terkenal, Taman Nasional Serengeti dan Kilimanjaro, sementara Indonesia juga memiliki Komodo yang hanya ada di Pulau Komodo, juga keindahan pantai di Labuan Bajo dan banyak tempat lainnya.





Ketua delegasi juga menyampaikan usulan peningkatan promosi pariwisata misalnya dengan melibatkan influencer, sehingga informasi tentang destinasi wisata dapat disebarluaskan dengan lebih baik.

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)